

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, China merupakan sebuah negara yang memiliki pertumbuhan ekonomi tercepat di dunia (He : 2005). Seiring dengan hal tersebut serta dengan meningkatnya peran China dalam kancah dunia internasional pada umumnya, dan di kawasan Asia Pasifik pada khususnya baik secara ekonomi, budaya, maupun politik, kebutuhan negara lainnya untuk menjalin hubungan luar negeri dengan China di segala bidang menjadi suatu kebutuhan yang signifikan. Demikian pula dengan Indonesia.

Seperti yang diungkapkan oleh Presiden RI pada tanggal 29 Juli 2005 di Beijing RRC,

Karenanya, Tiongkok merupakan negara yang pantas untuk mewakili dan menyuarakan kepentingan negara-negara berkembang. Indonesia ingin terus bahu membahu bersama Tiongkok untuk memelopori kepentingan negara-negara berkembang dalam percaturan internasional.

Untuk itu sangat diperlukan komunikator-komunikator yang handal dalam berbahasa China, dan mengerti pula akan kultur dan budaya bangsa China secara holistik dan mendalam, sehingga dapat mendukung kelancaran hubungan luar negeri dengan China secara lebih efektif.

Untuk memenuhi tuntutan tersebut, maka diperlukan suatu lembaga pendidikan baik formal maupun non formal yang dapat menghasilkan sumber daya manusia unggul yang dapat berbahasa China dengan baik dan benar. Salah satu jalannya adalah dengan melaksanakan pendidikan bahasa China dari tingkat pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi seperti yang selama ini telah berlaku untuk pendidikan bahasa Inggris. Bagi Universitas Kristen Maranatha, penyelenggaraan program pendidikan Bahasa China ini telah dimulai sejak tahun 2001.

Namun seiring dengan upaya untuk mewujudkan hal tersebut, muncul masalah dasar dalam pelaksanaan pendidikan bahasa China di Indonesia tersebut, yaitu belum adanya acuan kurikulum dari pemerintah mengenai pendidikan bahasa China, masih terdapat banyaknya perbedaan kurikulum yang saat ini diberlakukan di setiap lembaga pendidikan yang mengajarkan bahasa China di dalamnya, serta masih belum banyaknya tenaga-tenaga yang ahli dan mahir dalam mengajarkan bahasa China ini.

“Permasalahan pokok dalam bidang pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan...” (Sarwiji Suwandi, 2003 : 1). Hal ini dapat dilihat dari kurang mampuan lulusan mengaplikasikan hasil pendidikannya dalam kehidupan kesehariannya, seperti dikemukakan oleh Sunardi (2003 : 1) bahwa “kritik yang memerlukan perhatian serius dalam bidang pendidikan adalah kurangmampuan

para lulusan memanfaatkan hasil pendidikan mereka untuk memecahkan berbagai masalah aktual.”

Dengan demikian, dalam konteks pengajaran bahasa China penyempurnaan kurikulum bahasa China yang saat ini dilaksanakan oleh lembaga-lembaga pendidikan merupakan suatu upaya yang perlu untuk dilakukan dalam meningkatkan kemampuan sumberdaya manusia kita dalam berbahasa China. S. Nasution (2001 : 252) mengemukakan bahwa “... perubahan kurikulum merupakan hal biasa. Malahan mempertahankan kurikulum yang ada akan merugikan anak-anak...”

Namun demikian, hal yang sebenarnya merupakan hal paling dasar dalam penciptaan sumber daya manusia yang mahir berbahasa China ini ialah peran seorang pendidik dalam menyampaikan bahan pengajarannya (He : 2005). Sebaik apapun kurikulum dan bahan yang akan diajarkan, adalah sia-sia jika tidak disampaikan oleh seorang pendidik yang benar-benar mampu dan mahir dalam hal penyampaian materi pengajaran tersebut. Oleh sebab itu, peran pendidik atau dalam hal ini peran dosen dalam melaksanakan implementasi pendidikan bahasa China di perguruan tinggi sangat memegang peranan utama dalam keberhasilan implementasi bahasa China tersebut. Dengan demikian, pada gilirannya tujuan dan cita-cita dari kurikulum tersebut dapat dengan baik terselesaikan.

B. Perumusan Masalah

Fokus permasalahan dalam penelitian ini ialah : **Bagaimanakah dosen memainkan perannya dalam implementasi kurikulum bahasa China di**

Universitas Kristen Maranatha? Hal ini diambil karena pada saat ini telah mulai disusun dan diberlakukannya kurikulum baru bahasa China di Program D3 Bahasa China Universitas Kristen Maranatha Bandung. Kurikulum yang saat ini mulai berlaku ialah merupakan hasil penyusunan dari pengajar-pengajar penutur asing asli yang ada di universitas tersebut. Bagaimana pelaksanaan peran masing-masing dosen agar implementasi kurikulum dapat terlaksana dengan baik?

C. Pembatasan Masalah

Penelitian difokuskan pada peran yang di dalamnya termasuk kualitas dosen, dalam keberhasilan implementasi kurikulum bahasa China yang saat ini sedang berjalan di Program D3 Bahasa China Universitas Kristen Maranatha Bandung, dengan melakukan pengkajian untuk mengetahui kualitas dosen bahasa China UKM dalam keberhasilan implementasi kurikulum di universitas tersebut.

Fokus penelitian akan dibatasi sebagai berikut :

1. Obyek yang dikaji adalah peran dosen dalam implementasi kurikulum Bahasa China serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.
2. Penelitian dilakukan di Program D3 Bahasa China Universitas Kristen Maranatha Bandung.

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah gambaran umum kesesuaian kurikulum di Program D3 Bahasa China UKM dengan kebutuhan masyarakat?

2. Bagaimanakah peran dosen dalam mendukung implementasi kurikulum di Program D3 Bahasa China UKM?
3. Bagaimanakah pengaruh latar belakang pendidikan dan kepribadian seorang dosen dalam implementasi kurikulum?
4. Bagaimanakah seorang dosen berperan untuk meningkatkan kualitas lulusan yang dihasilkan oleh Program D3 Bahasa China UKM?

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman akan arti dari tujuan penelitian di atas, maka akan dijelaskanlah istilah-istilah yang terkandung pada penelitian di atas.

1. Kualitas merupakan suatu keadaan, baik buruknya sesuatu hal. Hal ini dibatasi oleh dua batas atas dan bawah yang merupakan suatu ukuran baik atau tidaknya sesuatu. Dalam hal kualitas yang berkenaan dengan kualitas dosen, dapat diartikan sebagai berikut :
 - memiliki kecerdasan dan nilai akademik yang baik,
 - memiliki sertifikasi kelayakan untuk melakukan pengajaran,
 - merupakan tenaga pengajar yang cukup berusia muda,
 - merupakan lulusan dari sekolah kependidikan,
 - memiliki kemampuan untuk menyampaikan pengajaran dengan baik dan benar.

Kualitas dosen ini turut menentukan keberhasilan peran yang harus dilakukan seorang dosen dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, seperti :

- peran dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran,
 - peran dalam melaksanakan bimbingan dan penyuluhan bagi peserta didik,
 - peran dalam melakukan penelitian,
 - peran dalam melaksanakan pengabdian terhadap masyarakat.
2. Implementasi ialah suatu proses penerapan ide, program atau sejumlah aktivitas baru untuk diujicobakan ke dalam praktek yang sesungguhnya sehingga menghasilkan perubahan yang diinginkan (Fullan, 1982 : 54). Dalam hubungannya dengan hal variabel penelitian, maka implementasi ini dapat diartikan sebagai proses pelaksanaan kurikulum bahasa China yang berlangsung di perguruan tinggi.
 3. Keberhasilan implementasi kurikulum dapat diartikan sebagai pencapaian dari tujuan awal untuk melaksanakan kurikulum yang ada. Hal ini dapat dilihat apakah setelah melaksanakan kurikulum yang ada, peserta didik mencapai peningkatan yang diharapkan dan profil lulusan telah sesuai dengan tujuan semula tentang profil lulusan yang dihasilkan.
 4. Evaluasi ialah suatu proses pemberian pertimbangan mengenai nilai dan arti dari sesuatu yang dipertimbangkan (Said Hamid Hasan, 1988 : 13). Pemberian pertimbangan terhadap suatu hal haruslah memenuhi suatu kriteria-kriteria tertentu. Sehingga dalam hal evaluasi keberhasilan kurikulum pun haruslah menggunakan kriteria-kriteria tertentu dalam mengevaluasinya.

F. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengkaji peran dosen dalam mewujudkan keberhasilan implementasi kurikulum bahasa China di perguruan tinggi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

2. Tujuan Khusus

Mengkaji :

- peran dosen dalam implementasi kurikulum pendidikan Bahasa China di Program D3 Bahasa China Universitas Kristen Maranatha,
- latar belakang pendidikan dan kepribadian peran dosen,
- hal-hal yang perlu diperhatikan dosen untuk meningkatkan perannya dalam implementasi kurikulum pendidikan Bahasa China di Program D3 Bahasa China Universitas Kristen Maranatha.

G. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap upaya-upaya untuk meningkatkan keberhasilan dalam melaksanakan implementasi kurikulum bahasa China di perguruan tinggi, khususnya yang dipengaruhi oleh karena keadaan dosen-dosen yang dimilikinya.

1. Bagi seorang ketua jurusan diharapkan dapat memberikan rekomendasi dalam merekrut, menentukan, dan mengarahkan dosen-dosen dalam kegiatan proses pembelajaran di jurusan yang dipimpinnya.



2. Bagi dosen-dosen pengajar diharapkan dapat mengetahui keinginan dan harapan peserta didik, memberi rekomendasi untuk meningkatkan kualitas sebagai seorang pendidik.
3. Bagi mahasiswa diharapkan dapat mengetahui kewajibannya sebagai peserta didik, hubungan dengan dosen, dan tujuan dari pelaksanaan pendidikan.
4. Bagi lembaga pendidikan diharapkan dapat menjadi pedoman dalam menentukan visi, misi, dan tujuan yang diembannya, terutama dalam kegiatannya melaksanakan pendidikan bahasa China.
5. Bagi peneliti lanjutan, diharapkan dapat menjadi modal awal penelitian lanjutan, sebagai bahan referensi bagi penelitiannya dalam hal pendidikan bahasa China.

